

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of labor absorption and the number of poor people on the open unemployment rate in South Sumatra Province from 2004 to 2024. The data in this study were sourced from the Central Statistics Agency. The analysis method used was quantitative analysis using multiple linear regression analysis. To manage the data, several tests were used, namely statistical tests and classical assumption tests.*

*The results showed that simultaneously (F-test), the variables of labor absorption and the number of poor people had a significant effect on the open unemployment rate. Partially (T-test), it shows that Labor Absorption has a negative and insignificant effect on the Open Unemployment Rate, and the Number of Poor People has a positive and significant effect on the Open Unemployment Rate in South Sumatra Province. The Coefficient of Determination (R Square) value is 0.872. This indicates that the contribution of the variables of Labor Absorption and Number of Poor People together to the variation in the dependent variable or the Open Unemployment Rate variable is 87.2%, while the remaining 12.8% is influenced by other variables not included in this study.*

**Keywords:** *Labor Absorption, Number of Poor People, Open Unemployment Rate.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja, dan Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004-2024. Data dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk mengelola data menggunakan beberapa pengujian yaitu Uji Statistik serta Uji Asumsi Klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) variabel Penyerapan Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka dan Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Selatan. Nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,872. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan dari variabel Penyerapan Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Miskin secara bersama-sama terhadap variasi naik turunnya variabel dependen atau variabel Tingkat Pengangguran Terbuka adalah sebesar 87,2% sedangkan sisanya 12,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk Miskin, Tingkat Pengangguran Terbuka.